

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan buat menggambarkan hasil riset. bentuk penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, tujuan harus spesifik dan didasarkan pada data yang bersifat fakta, bukan opini (Ramdhan, 2021).

Metode penelitian kualitatif ialah suatu cara penelitian didasarkan atas filsafat *post-positivisme* atau enterpretif. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kondisi obyek yang alami dan peneliti itu sendiri dijadikan sebagai instrumen kunci ketika penelitian ini (Sugiyono, 2022).

Pada riset ini peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan terkait faktor apa saja yang menyebabkan penggunaan tempat tidur tidak efisien.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng, Jl. Sentolo Naggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664

2. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan ini dilakukan di bulan Maret – Juni tahun 2023 di Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ialah sumber informasi yang diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian melalui individu sebagai sumber datanya (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menjadikan sebagai subjek penelitiannya

yaitu kepala rekam medis, admin bangsal rawat inap dan kepala seksi pelayanan medis

2. Objek

Menurut (Sugiyono, 2022) Objek penelitian dalam metode ini adalah objek yang alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti, sehingga kondisinya sebelum dan sesudah penelitian relatif tidak berubah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sensus harian rawat inap, hasil perhitungan statistik rawat inap sebagai objek penelitiannya.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang masuk dalam kriteria inklusi yaitu kepala rekam medis, admin bangsal rawat inap dan kepala seksi pelayanan medis. Ketiga orang yang masuk kriteria inklusi tersebut merupakan orang yang berkompeten dengan manajemen tatalaksana pelayanan rawat inap.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu. Dalam penelitian ini yang masuk dalam kriteria eksklusi yaitu petugas pelaporan (Notoadmodjo, 2018)

D. Definisi Istilah

Definisi istilah ialah penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan pemahaman peneliti (Ramdhan, 2021). Definisi istilah yang diperlukan pada riset meliputi sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Komponen	Istilah
1	Sensus harian rawat inap	Aktivitas rutin yang dilaksanakan di rumah sakit untuk menaksir jumlah pasien yang memperoleh pelayanan di unit rawat inap.

No	Komponen	Istilah
2	BOR	Hasil persentase dari rata-rata penggunaan tempat tidur selama periode waktu tertentu
3	AVLOS	Rerata berapa lama pasien dirawat dalam periode tertentu.
4	TOI	Jumlah rata-rata tempat tidur yang tidak terpakai.
5	BTO	Frekuensi penggunaan setiap tempat tidur pada periode tertentu.
6	Grafik Barber Johnson	Gambaran visual yang mengukur efisiensi penggunaan tempat tidur.
7	Efisiensi penggunaan TT	Bertemuinya garis BOR, AvLOS, TOI, dan BTO berada di daerah efisien pada Grafik Barber Johnson.
8	Ketidakefisiensian penggunaan TT	Bertemuinya garis BOR, AvLOS, TOI, dan BTO diluar daerah efisien pada Grafik Barber Johnson.
9	Diagram <i>Fishbone</i>	Proses brainstorming dilakukan dalam diagram tulang ikan untuk mengidentifikasi penyebab, dampak, dan menganalisis masalah.
10	<i>Man</i> (orang)	Merujuk pada faktor manusia yang terlibat dalam masalah yang sedang dianalisis. Ini termasuk keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan tindakan.
11	<i>Money</i> (uang)	Faktor keuangan yang mempengaruhi masalah. Ini mencakup anggaran, alokasi dana, dan biaya
12	<i>Method</i> (metode)	Merujuk pada prosedur, metode, atau cara kerja yang digunakan. Ini melibatkan proses kerja, prosedur operasional, kebijakan, panduan, atau metode lain.
13	<i>Material</i> (material)	Faktor bahan atau sumber daya yang digunakan dalam masalah yang dianalisis. Ini mencakup bahan mentah, produk, peralatan.
14	<i>Milieu</i> (lingkungan)	Merujuk pada faktor lingkungan di sekitar masalah yang dianalisis. Ini mencakup kondisi fisik, iklim, lokasi geografis dan infrastruktur.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2022) proses pencarian, pencatatan, dan pengumpulan semua data secara objektif dan alamiah sesuai hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dilapangan.

a. Pedoman Wawancara

Berisi kumpulan pertanyaan yang menjadi panduan dalam melangsungkan wawancara dengan kepala rekam medis, kepala seksi penunjang medis dan admin bangsal rawat inap.

b. *Checklist* Studi Dokumentasi

Daftar item yang digunakan untuk dicek kelengkapan datanya. Dalam penelitian melakukan *checklist* dokumentasi pada rekapitulasi SHRI, perhitungan indikator rawat inap, penyajian data indikator rawat inap, SOP pembuatan Grafik Barber Johnson.

c. Alat Tulis

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan alat tulis berupa pulpen, pensil, penggaris, buku dan penghapus.

d. Alat Hitung

Peneliti menggunakan kalkulator *handphone* untuk menghitung perhitungan efisiensi penggunaan tempat tidur.

e. *Tape Recorder*

Peneliti menggunakan perekam dari *handphone* untuk merekam percakapan antara informan dan pewawancara.

f. Kamera

Peneliti menggunakan kamera *handphone* untuk mendokumentasikan data, seperti data SHRI dan SPO.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi Menurut (Sugiyono, 2022) merupakan pendukung ketika peneliti menggunakan wawancara dalam penelitiannya, dokumen tersebut terdiri dari catatan peristiwa masa lalu yang dapat ditemukan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Pada kegiatan ini peneliti melakukan studi dokumentasi terkait rekapitulasi SHRI, perhitungan dan penyajian data indikator rawat inap , serta SOP pembuatan Grafik Barber Johnson .

b. Wawancara

Wawancara Menurut (Sugiyono, 2022) yaitu dimana dua orang yang berkomunikasi secara mendalam lewat tanya jawab yang nantinya akan menuangkan ide dan informasi, sehingga bisa dibangun suatu makna dalam topik tertentu. Pada proses penelitian, Peneliti menggunakan teknik

pengumpulan data ini sebagai acuan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti.

Salah satu jenis wawancara yaitu wawancara semi-terstruktur yang merupakan kelompok wawancara mendalam, di mana lebih fleksibel ketimbang dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini yaitu guna menemukan masalah secara lebih bebas dengan memintakan pendapat dan buah pikir dari informan. Dalam melangsungkan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan saksama serta mencatat informasi yang diberikan informan.

Pada kegiatan ini, peneliti mewawancarai kepala rekam medis admin bangsal rawat inap dan kepala seksi penunjang medis untuk mengetahui faktor penyebab penggunaan tempat tidur tidak efisien di rumah sakit.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi Menurut (Sugiyono, 2022) melibatkan penggunaan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data untuk memverifikasi keabsahan data..

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya ketika peneliti menentukan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang serupa. Pada riset ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi untuk menguji keabsahan data.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya menentukan teknik yang serupa untuk memperoleh informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Pada riset ini, peneliti melangsungkan wawancara dengan admin bangsal rawat inap dan kepala rekam medis kemudian wawancara dengan kepala seksi penunjang medis untuk melakukan *crosscheck* untuk menguji keabsahan informasi yang diterima dari narasumber.

Pada aktivitas ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik peneliti membandingkan hasil teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi sedangkan pada

triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara terhadap kepala rekam medis sebagai informan utama kemudian wawancara terhadap admin bangsal rawat inap lalu dikonfirmasi kepada kepala seksi penunjang medis sebagai triangulasi sumber. Kedua teknik tersebut digunakan peneliti guna menguji keabsahan data.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data yang didapatkan di lapangan saat penelitian harus diolah terlebih dahulu untuk didapatkan hasil dan kesimpulan yang mudah dipahami untuk disajikan dalam penelitian (Notoadmodjo, 2018). Teknik pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan hasil wawancara yang diperoleh dari hasil penelitian.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Setelah dilaksanakan proses *editing* data dari hasil penelitian selanjutnya dimasukkan kedalam komputer menggunakan *microsoft excel*.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Tahap akhir ini dilakukan pemeriksaan ulang data yang telah di-entry kedalam komputer apakah ada data yang tidak seharusnya dimasukan atau kemungkinan data tersebut tidak lengkap sehingga dapat segera di koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data berdasarkan (Sugiyono, 2022) ialah proses sistematis dalam mengekstraksi serta mengorganisir data yang berasal dari sumber seperti wawancara, catatan lapangan, materi lainnya. Tujuannya adalah agar data tersebut mudah diketahui dan dapat dengan mudah dijelaskan kepada individu lain. Analisis data yang digunakan pada riset ini menggunakan model Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2022), proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua data yang relevan telah dianalisis dan diinterpretasikan sepenuhnya. Proses analisis ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setiap tahap proses ini dianggap penting dan harus dilakukan secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh sudah mencapai titik jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum data dan mengekstrak informasi penting dapat membantu peneliti membuat sketsa yang lebih nyata dan memudahkan ketika pengumpulan data..

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data dapat berbentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan tabel dan grafik dalam penyajian datanya.

d. *Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi berbentuk deskripsi atau gambaran yang masih kurang jelas kebenarannya serta sifatnya bisa berubah-ubah kapan saja. Namun bila diperoleh bukti-bukti yang kuat serta mendukung, maka dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian Menurut (Sugiyono, 2022) melibatkan prinsip-prinsip moral dan standar yang harus diikuti oleh peneliti dalam semua jenis penelitian, dan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan adil.

1. Sukarela

Sukarela dalam penelitian berarti bahwa baik peneliti maupun informan terlibat dalam kegiatan penelitian dengan kemauan bebas dan tanpa adanya unsur paksaan maupun tekanan dari individu manapun.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Persetujuan diartikan tindakan di mana satu atau beberapa orang menyetujui atau berkomitmen terhadap satu atau beberapa orang lain.. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan kepada informan, jika disetujui maka peneliti akan menyerahkan lembar *informed consent* kepada informan untuk dicantumkan tanda tangan.

3. Anoninitas (tanpa nama)

Anoninitas yaitu mengubah nama panggilan, memalsukan atau menyembunyikan identitas. Peneliti harus menjaga kerahasiaan dan identitas data yang akan diteliti.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merujuk pada suatu kondisi di mana informasi hanya bisa diakses oleh orang-orang yang memiliki hak akses yang sah, sehingga informasi tersebut terlindungi dari pihak yang tidak berhak atau tidak memiliki izin untuk mengaksesnya.

I. Pelaksanaan Karya Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dari konsultasi dengan pembimbing mengenai judul, isi proposal, serta instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan ke kampus kemudian melakukan studi pendahuluan di RSUD Nyi Ageng Serang. Kemudian melakukan ujian proposal lalu melakukan revisi dan apabila proposal telah disetujui pembimbing dan penguji, peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilangsungkan pada bulan Maret-Juli 2023. Dalam melakukan studi dokumentasi menggunakan instrumen *checklist* studi dokumentasi mengenai penggunaan tempat tidur. Kemudian melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada kepala rekam medis, kepala seksi penunjang medis dan admin bangsal rawat inap untuk mengetahui faktor penyebab penggunaan tempat tidur tidak efisien di RSUD Nyi Ageng Serang, kemudian mengecek keabsahan data dengan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. Penyusunan Laporan

Menghasilkan sebuah laporan yang berisi hasil dari studi dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh akan dijelaskan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Setelah itu, hasil akan dianalisis dalam pembahasan dan disimpulkan, kemudian memberikan saran yang sesuai.